

BAB V

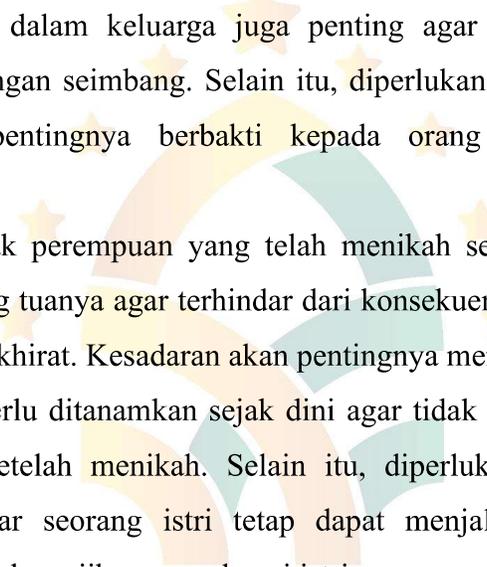
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam Islam, berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban utama yang menjadi jalan menuju kecintaan Allah SWT. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surat Al-Ahqaf ayat 15, yang menekankan hubungan erat antara perintah berbakti dan pengorbanan seorang ibu dalam mengandung serta melahirkan anaknya. Meskipun setelah menikah seorang perempuan memiliki kewajiban untuk menaati suaminya selama tidak bertentangan dengan ajaran agama, hal tersebut tidak berarti bahwa tanggung jawabnya terhadap orang tua terhapus.
2. Berbuat baik kepada kedua orang tua merupakan suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan, karena tanpa kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan mereka, seorang anak tidak akan pernah lahir dan tumbuh di dunia ini. Seorang anak perempuan tetap memiliki kewajiban berbakti kepada orang tuanya meskipun telah menikah. Bentuk bakti ini dapat dilakukan dengan menjaga silaturahmi agar hubungan tidak terputus, memberikan perhatian serta merawat orang tua terutama di usia lanjut, dan membantu secara finansial sesuai kemampuan. Namun, dalam memberikan nafkah atau bantuan materi, ia tetap perlu meminta izin kepada suaminya.
3. Konsekuensi yang akan dihadapi oleh seorang anak perempuan yang mengabaikan baktinya kepada orang tua karena lebih mengutamakan suaminya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu dampak di dunia dan di akhirat. Di dunia, tindakan tersebut dapat menyebabkan hilangnya keberkahan dalam hidup. Sementara itu, di akhirat, perbuatan ini tergolong sebagai dosa besar yang dapat mendatangkan hukuman berat, termasuk ancaman siksa di neraka.

B. Saran

1. Perempuan yang telah menikah tetap perlu berbakti kepada orang tua tanpa mengabaikan tanggung jawabnya sebagai istri. Menjaga keseimbangan antara keduanya sangat penting agar tetap harmonis. Selain itu, pemahaman dalam masyarakat perlu ditingkatkan agar perempuan tidak merasa terbebani dalam menjalankan dua peran ini.
2. Seorang anak perempuan yang telah menikah hendaknya tetap menjaga silaturahmi dan perhatian terhadap orang tuanya. Dukungan dari suami dan pemahaman dalam keluarga juga penting agar ia dapat menjalankan baktinya dengan seimbang. Selain itu, diperlukan edukasi di masyarakat mengenai pentingnya berbakti kepada orang tua meskipun telah berkeluarga.
3. Seorang anak perempuan yang telah menikah sebaiknya tetap berbakti kepada orang tuanya agar terhindar dari konsekuensi buruk, baik di dunia maupun di akhirat. Kesadaran akan pentingnya menjaga hubungan dengan orang tua perlu ditanamkan sejak dini agar tidak mengabaikan tanggung jawab ini setelah menikah. Selain itu, diperlukan pemahaman dalam keluarga agar seorang istri tetap dapat menjalankan baktinya tanpa mengganggu kewajibannya sebagai istri.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON